

---

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN  
KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC*  
*SPEAKING* PADA MAHASISWA**

Syarifah Novieyana<sup>✉</sup>, Marsela Diaz, Anistya Fitri Larasati

Politeknik Negeri Pontianak

**Abstrak**

---

Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak memiliki tiga program studi yang diminati oleh calon mahasiswa. Banyak hal yang membuat calon mahasiswa berminat untuk masuk ke salah satu prodi tersebut. Salah satunya karena adanya mata kuliah yang mengajarkan tentang aktivitas dalam *public speaking*. Aktivitas *public speaking* ini antara lain praktik presentasi di hampir semua mata kuliah, praktik *master of ceremony*, presenter, debat, diskusi kelompok. Namun kenyataannya belum semua ilmu dan ketrampilan yang diberikan bisa dipraktikkan secara optimal oleh mahasiswa. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa belum optimal dalam aktivitas *public speaking*-nya antara lain keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa di tiga prodi di semester 2,4, 6 dan 8 melalui link yang disebarakan secara *online*. Responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 300 orang. Setelah pengisian data kuesioner, maka data tersebut akan dilakukan analisis dengan regresi berganda. Hasil dari analisa regresi berganda diketahui bahwa secara parsial maupun simultan variabel keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa adalah variabel kepercayaan diri. Sehingga disarankan bagi mahasiswa untuk semakin aktif dalam perkuliahan terutama mata kuliah praktik yang berhubungan dengan peningkatan komunikasi dan kepercayaan diri sehingga dapat menunjang kemampuan *public speaking* mereka.

---

**Kata Kunci:** Komunikasi, Kepercayaan Diri, Kemampuan, *Public Speaking*

---

<sup>✉</sup>Alamat korespondensi:

Politeknik Negeri Pontianak

Jl. Ahmad Yani, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

E-mail: zimaralkadrie@gmail.com

## PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat di dunia kerja nantinya menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Keterampilan komunikasi ini penting juga untuk masa depan mereka. Berdasarkan pengalaman selama ini dikelas bahawa terkadang seseorang mahasiswa sudah melakukan persiapan dan tampilan yang baik, pakaian yang dipakai juga sudah cocok dengan situasi namun ternyata mahasiswa tersebut tidak percaya diri maka segala hal yang sudah disiapkan menjadi percuma. Seperti yang dijelaskan Arsjad dalam Nugrahani dkk (2008) bahwa yang dimaksud dengan keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan berbagai macam kalimat untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran, ide dan perasaannya.

Seseorang yang kurang memiliki kepercayaan diri akan menjadikan individu tersebut gugup, takut salah pada saat dilihat banyak orang (Khoriroh, 2018). Contoh rasa takut yang muncul saat seorang mahasiswa menunggu giliran untuk tampil praktik presentasi atau praktik menjadi seorang *master of ceremony*. Rasa takut tersebut mengakibatkan detak jantung semakin berdegup lebih cepat, tangan berkeringat, terkadang sering bolak balik ke kamar kecil dan pada akhirnya jika tidak diatasi akan menyebabkan tidak konsentrasi pada saat maju presentasi. Sehingga sering kita lihat seseorang yang sedang tampil didepan umum merasa gugup, mengucapkan suatu kata atau kalimat yang berulang-ulang tanpa disadari oleh yang bersangkutan. Berdasarkan observasi dan *interview* awal peneliti pada mahasiswa pada saat mereka melaksanakan kuliah antara lain *Public*

*Relations, Quality Management System, Perilaku Organisasi, Kehumasan dan Protokoler* serta *Administrasi Perkantoran Pemerintah*, mahasiswa melakukan tugas praktik presentasi dan *master of ceremony* terdapat beberapa hal yang membuat mahasiswa mengalami rasa tidak percaya diri saat berbicara di depan dosen dan mahasiswa lainnya antara lain mereka tidak mengerti apa yang harus mereka lakukan, tidak tahu bagaimana cara untuk memulai suatu pembicaraan, mereka tidak dapat mengetahui apa sebenarnya yang diinginkan oleh *audiens* dan mahasiswa juga semakin tidak percaya diri apabila mereka tahu berbicara didepan publik itu akan ada penilaiannya.

Sedangkan sebaliknya seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih mudah untuk berkomunikasi dengan lawan bicara tanpa perasaan tegang. Barbara dalam Khoriroh (2008) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu yang dibutuhkannya dalam kehidupan ini. Dengan penjelasan tersebut maka untuk melatih kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri, mahasiswa harus berani untuk melakukan kegiatan tentang *public speaking*, karena *public speaking* telah banyak diajarkan di sekolah atau perguruan tinggi dan merupakan salah satu bagian dalam materi perkuliahan. *Public speaking* termasuk dalam bagian ilmu komunikasi yang bisa dipraktikkan dalam aktivitas presentasi, moderator, *master of ceremony*, presenter, pidato, debat, diskusi. Seperti definisi *public speaking* menurut Sirait dalam Nugrahani (2008) sebagai seni penggabungan antara ilmu dan kemampuan seseorang dan keberanian

untuk berbicara didepan publik yang tidak selalu sama. Begitu juga dengan materi perkuliahan yang diperoleh mahasiswa yang ada di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak terbagi menjadi 3 program studi yaitu program studi D-III Administrasi Bisnis, program studi D-IV Administrasi Negara dan program studi D-IV Administrasi Bisnis Otomotif. Salah satu materi kuliah tentang *public speaking* juga tercantum dalam salah satu mata kuliah yang ada dikurikulum masing-masing prodi.

Permasalahan dari penelitian ini adalah bahwa masih ada mahasiswa yang memiliki rasa tidak percaya diri dan kurang memiliki kemampuan dalam mengerjakan berbagai tugas praktik yang berhubungan dengan keterampilan *public speaking*. Padahal sebagai mahasiswa apalagi mahasiswa perguruan tinggi vokasi yang kurikulumnya sebagian besar adalah praktik. Selain itu, mahasiswa ini tentu saja setelah mereka menyelesaikan studinya di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak, maka mereka akan berhadapan dengan dunia usaha/industri, masyarakat secara luas. Dengan demikian, mereka akan selalu berhadapan dengan publik. Hal ini berarti, mereka dituntut untuk memiliki kemampuan *public speaking* yang bagus. Adapun pengukuran kemampuan *public speaking* tersebut, meliputi keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak.

## METODE

Rancangan penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Adapun yang menjadi rancangan penelitian ini adalah identifikasi masalah penelitian, pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian, hipotesa untuk diuji, studi literatur/pustaka, pengumpulan data, pengukuran variabel penelitian, analisa data, dan pembuatan laporan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 300 responden dari populasi 1080 mahasiswa dari 3 prodi yang ada di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak dan kajian pustaka. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan kuesioner bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan (Idrus, 2009). Sumber data dengan data primer dan data sekunder. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan *multiple regression*. Sebelumnya dilakukan dulu uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen-instrumen penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada 300 responden/mahasiswa dari 3 prodi yang ada di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Dari 300 responden tersebut terdapat 74,7% adalah responden berjenis kelamin perempuan sedangkan sisanya sebesar 25,3% adalah responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan sebaran kuesioner ini kepada 130 responden dari prodi D-IV Administrasi Negara,

120 responden dari prodi D-III Administrasi Bisnis dan 50 responden dari prodi D-IV Administrasi Bisnis Otomotif. Instrumen-instrumen penelitian dilakukan Uji validitas. Validitas ini dapat dilihat dari korelasi yang terjadi antara butir-butir pernyataan dengan skor total  $< 0,3$  maka butir-butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Begitu juga dengan Uji Reliabilitas. Reliabilitas instrument penelitian dapat diukur dari nilai *Cronbach* alphanya yang memiliki rule of thumb  $\geq 0,6$  maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel,

maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan alat regresi berganda menggunakan *software* SPSS versi 23. Keputusan untuk menerima ataupun menolak hipotesis didasarkan pada perbandingan antara nilai probabilitas dengan nilai sig (0,05). Jika sig  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya jika sig  $> 0,05$  maka  $H_a$  Ditolak dan  $H_o$  diterima. Berikut ini ditampilkan hasil dari perbandingan dan analisa regresi linier ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Bebas	Koef.Regresi (B)	t-hitung	Sig-t	Keputusan Terhadap $H_o$
Konstanta	8,951			
X1	0,229	2,967	0,003	$H_o$ ditolak
X2	0,632	10,746	0,000	$H_o$ ditolak
R		0,671		
R Square		0,450		
F-Hitung		121,543		
Signifikansi F		0,000		
Dependent Variable : Kemampuan Public Speaking (Y)				

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keterampilan komunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Nilai yang diperoleh dari perhitungan adalah 0,003; Berarti  $\alpha < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_o$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh dari keterampilan komunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri

Pontianak. Nilai yang diperoleh dari perhitungan adalah 0,000; Berarti  $\alpha < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_o$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh dari kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak.

Tujuan ketiga dari penelitian ini adalah untuk menguji secara simultan pengaruh keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Selain itu juga untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri

Pontianak. Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan dapat dilihat pada data *coefficients* pada kolom *Unstandardized coefficients Beta*. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel keterampilan komunikasi memiliki nilai Beta sebesar 0,229, variabel kepercayaan diri memiliki nilai Beta sebesar 0,632. Dari kedua variabel tersebut yang paling besar nilai Beta adalah variabel kepercayaan diri.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa secara simultan variabel keterampilan komunikasi dan variabel kepercayaan diri memiliki nilai F sebesar 121,543 dan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti sig <0,05 sehingga hipotesis dapat diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel keterampilan komunikasi dan variabel kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Selain itu, besarnya kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari nilai *R-Square* sebesar 0,450. Ini berarti kontribusi variabel keterampilan komunikasi dan variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 45%. Sedangkan sisanya 55% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tabel 1 juga menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel keterampilan komunikasi dan variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Hal ini dapat dilihat dari nilai R yakni sebesar 0,671. Sedangkan variabel yang paling dominan adalah variabel kepercayaan diri dengan nilai B sebesar 0,632 dibandingkan nilai B

untuk variabel keterampilan komunikasi sebesar 0,229.

Hasil analisa regresi secara parsial dapat dijelaskan bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan-t yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri memang memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Syah (2003:121) mengatakan bahwa keterampilan komunikasi merupakan partisipasi seseorang untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan atau informasi baru baik secara verbal atau non verbal dalam proses pembelajaran. Sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pelajaran dan menambah pengetahuan. Sedangkan kepercayaan diri adalah aspek kepribadian manusia yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya (Barbara, 2003). Individu tersebut akan melihat keadaan dirinya, individu lain melihat dirinya dan pada akhirnya akan menimbulkan rasa bangga atau kah kecewa dengan keadaan diri sendiri. Seorang individu dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri jika individu tersebut tidak berani untuk berbicara atau tampil di depan umum, malu untuk mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi, rapat. Kepercayaan diri ini penting bagi mahasiswa untuk mendukung aktivitas perkuliahan dan keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi.

Kemampuan *public speaking* menjadi salah satu keterampilan/*skill* komunikasi publik yang wajib dimiliki oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk menunjang kesuksesannya dimasa yang akan datang (Zarefsky, 2013). *Public speaking* itu sendiri memiliki pengertian sebagai

kecakapan/keterampilan penguasaan berbicara didepan umum yang dapat diperoleh dari lahir atau karena latihan dan praktik. Seseorang yang dikatakan memiliki kemampuan *public speaking* apabila memiliki keterampilan dan potensi berupa kepercayaan diri dan keterampilan dalam berkomunikasi

## PENUTUP

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya: (1) Keterampilan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak dari aspek komunikasi verbal dan non verbal. (2) Kepercayaan diri juga mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak antara lain dari aspek kemampuan mengendalikan emosi, penggunaan *gesture*, kemampuan konsentrasi, kemampuan mengatasi kegugupan dan demam panggung. (3) Terdapat pengaruh secara simultan dari keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak dengan nilai uji F sebesar 121,543 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Kedua variabel tersebut berpengaruh sebesar 45%. Sedangkan 55% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (4) Variabel yang paling dominan mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik

Negeri Pontianak adalah variabel kepercayaan diri.

Sedangkan saran dalam penelitian ini diantaranya: (1) Mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak sebaiknya semakin meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kepercayaan diri mereka agar dapat menunjang kemampuan *public speaking* mereka. Banyak cara yang bisa mahasiswa lakukan untuk meningkatkan keterampilan tersebut antara lain di dalam kelas pada saat perkuliahan aktif dalam sesi pertanyaan, *brainstorming* mata kuliah, presentasi tugas atau makalah baik individu maupun kelompok, menjadi *master of ceremony* di kegiatan kelas atau program studi. Sedangkan di luar perkuliahan kelas, mahasiswa bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di prodi dan kampus seperti bergabung dan aktif dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak, Unit Kegiatan Mahasiswa dalam bidang apapun sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa, aktif mengikuti seminar, webinar, dan pelatihan tentang *public speaking*. (2) Dosen yang dalam pelaksanaan perkuliahannya ada praktik presentasi, diskusi, debat, pidato atau praktik komunikasi lainnya, maka sebaiknya jika ada mahasiswa yang bisa menunjukkan kemampuan *public speaking*nya diberikan *feedback*, penghargaan untuk memotivasi mahasiswa tersebut untuk lebih percaya diri lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Barbara, Angelis, 2003, *Percaya Diri*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.  
Idrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan*

*Kuantitatif Edisi Kedua*, Jakarta, Penerbit Erlangga.  
Khoriroh, Nahar, *Pengaruh kepercayaan diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking*

- Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.
- Nugrahani, Dyah dkk, 2008, Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam.
- Syah, Muhibbin, 2003, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Administrative, Bandung Alfabeta.
- Zarefsky, David, 2013, Public Speaking, Strategies for Success, USA, Person Edisi 7.